

BALAI BESAR PPMB-TPH PENYIAP BAHAN UJI
UJI PROFISIENSI KESEHATAN BENIH TINGKAT INTERNASIONAL TAHUN
2017

ISTA (*International Seed Testing Association*) adalah asosiasi tingkat internasional untuk laboratorium pengujian benih, perorangan dan komite teknis yang berkeinginan untuk mewujudkan tujuan sesuai dengan yang tercantum dalam konstitusi ISTA. ISTA merupakan asosiasi independent dan bebas dari kepentingan dan tekanan ekonomi dan politik agar tidak bias, nir laba, obyektif dan adil.

ISTA selalu berperan sebagai pengembang metode pengujian benih. Beberapa pelayanan ISTA adalah:

- ISTA 'International Rules for Seed Testing' selalu dimutakhirkan setiap tahun untuk menyeragamkan metode pengujian benih di seluruh dunia.
- Program akreditasi ISTA termasuk standard akreditasi, uji profisiensi dan pemeriksaan, untuk menjamin harmonisasi hasil pengujian di seluruh dunia.
- Menerbitkan ISTA International Seed Analysis Certificates yang dikeluarkan oleh laboratorium yang diakreditasi ISTA.
- Mempromosikan penelitian, pelatihan, publikasi dan informasi di semua bidang ilmu dan teknologi benih dan kerjasama antar organisasi terkait.

Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (Balai Besar PPMB-TPH) adalah satu-satunya UPT di Kementerian Pertanian yang Laboratorium Pengujian Benihnya telah terakreditasi tingkat International oleh ISTA dan mendapatkan Nomor Akreditasi IDML 01, dengan ruang lingkup : pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, pengujian daya berkecambah, analisis kemurnian dan kesehatan benih.

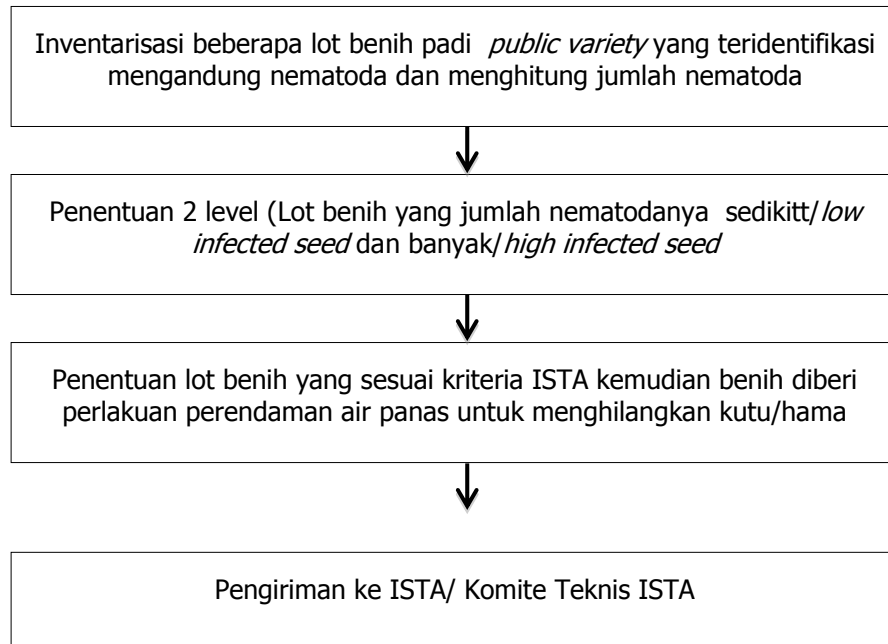
Salah satu tupoksi Balai Besar PPMB-TPH adalah menyelenggarakan uji profisiensi. Kompetensi sebagai Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) sudah dibuktikan dengan mendapatkan sertifikat akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional dengan Nomor Akreditasi PUP-001-IDN.

Untuk peningkatan kompetensi Balai Besar PPMB-TPH sejalan dengan Visi yang akan dicapai yaitu "Terwujudnya Lembaga Pengembangan Pengujian Mutu Benih Bertaraf International untuk Mendukung Sistem Perbenihan Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Tangguh dan Berdaya Saing", maka Balai Besar PPMB-TPH menerima permohonan Valerie Grimault (Ketua Komite Teknis Kesehatan Benih ISTA) untuk menyiapkan bahan uji berupa benih padi yang teridentifikasi mengandung nematode terbawa benih "*Aphelenchoides besseyi*" (OPTK A2) untuk uji profisiensi tingkat international pada tahun 2017.

Balai Besar PPMB-TPH menerima permintaan tersebut dikarenakan pada beberapa benih padi hasil uji petik mutu benih yang beredar teridentifikasi mengandung nematoda terbawa benih. Pengkajian mengenai nematoda ini ditindaklanjuti dengan pengembangan metode yang judul Penentuan batas maksimal *Aphelenchoides besseyi* pada benih padi untuk standar mutu kesehatan di laboratorium. Pengembangan metode ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2014 dan tahun 2017 masih berlangsung.

Bahan uji yang diminta oleh ISTA untuk kegiatan uji profisiensi adalah benih padi sebanyak 5 kg dengan 2 level kandungan nematoda (*sedikit/low infected* dan *banyak/high infected*). Persentase daya berkecambah, kadar air dan kemurnian benih tidak dipersyaratkan.

Biaya pengadaan benih dan pengiriman dibebankan pada ISTA, Prosedur Penyiapan Bahan Uji sebagai berikut :



Data jumlah *Aphelenchoides besseyi* yang didapat untuk bahan uji ada pada Tabel 1 dan 2

Tabel 1. Jumlah nematode dalam *Low infected seed*

Sampel	Ulangan	Jumlah <i>Aphelenchoides besseyi</i> /250 benih
<i>Low infected seed 1</i>	1	4
	2	1
	3	8
	4	6
<i>Low infected seed 2</i>	1	37
	2	17
	3	5
	4	27

Tabel 2. Jumlah nematode dalam *High infected seed*

Sampel	Ulangan	Jumlah <i>Aphelenchoides besseyi</i> /250 benih
<i>hight infected seed 1</i>	1	196
	2	194
	3	169
	4	294
<i>hight infected seed 2</i>	1	242
	2	229
	3	181
	4	244

Dengan dilampiri surat dari ISTA berupa : *Lettre Officielle D' autorisation, Declaration D'importation De Semences et Plants, Fature Proforma/Proforma invoice*, benih di kirim Ke ISTA (Gambar 1).



Gambar 1. Benih padi *low infected seed* dan *high infected* yang siap dikirim ke ISTA

Sebagai bukti untuk perijinan pengeluhan benih disertai juga Keputusan Menteri Pertanian Nomor :04/PI.200/C/EXP/3/2017 tentang Pemberian Izin Pengeluhan Benih Dari Wilayah Negara Indonesia.

Oleh : Amiyarsi Mustika Yukti, Siti Fadhilah dan Endang Murwantini –
PBT Balai Besar PPMB-TPH